

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reseacrh*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian tindakan kelas tersebut merupakan suatu rangkaian langkah-langkah atau suatu siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Mills (2000) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai “*Syitematic inquiry*” yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukan.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester dua tahun 2014-2015 selama kurun waktu tiga bulan (Januari s/d maret 2015).

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di TK Kartika II-27, Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

3.2.3 Observator Penelitian

Peneliti adalah guru kelas dengan pengalaman mengajar selama 10 tahun dalam penelitian ini, peneliti bertugas untuk mengamati pelaksanaan tindakan kelas ini.

3.3 Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah anak murid TK Kartika II-27 kedaton di kelompok B pada tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 26 anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

3.4 Sumber data penelitian

1. Untuk mengukur peningkatan kemampuan anak pada setiap siklus yang mempunyai standar atau kategori nilai hasil belajar yaitu:

Tabel 1 Standar atau kategori nilai hasil anak

No	Rentang presentase	kategori
1	76 % sampai 100%	Berkembang sangat baik (BSB)
2	51% sampai 75%	Berkembang sesuai harpan (BSH)
3	26% sampai 50%	Mulai berkembang (MB)
4	0% sampai 25%	Belum berkembang (BB)

Sumber : Dimiyati (2013:104)

2. Untuk mengukur dan menilai kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada setiap siklus yaitu:

Tabel 2 Kriteria kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran

No	rentang skor	kategori
1	76 - 100	Sangat baik
2	66 - 75	baik
3	56 - 55	Kurang baik
4	50 -55	Tidak baik
5	Dibawah 50	Sangat tidak baik

Sumber : Muhammad ali (2010:109)

3.5 Instrumen Penilaian

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik materi pengembangan.
2. Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes proyek/tugas praktik atau tes kinerja sesuai dengan karakteristik materi pengembangan.
3. Teknik observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung/evaluasi proses dan atau di luar kegiatan pembelajaran
4. Teknik pengamatan dilakukan pelaksanaan evaluasi hasil/atau produk/hasil kinerja siswa

3.6 Tehnik Analisis data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui presentase skor setiap anak sehingga dapat mengetahui kemampuan membaca permulaan anak setelah melakukan metode cerita bergambar.

Untuk menentukan presentase skor anak sebagai berikut :

$$\% SA = \frac{JSA}{JSM} \times 100$$

JSM

Keterangan

SA : skor anak

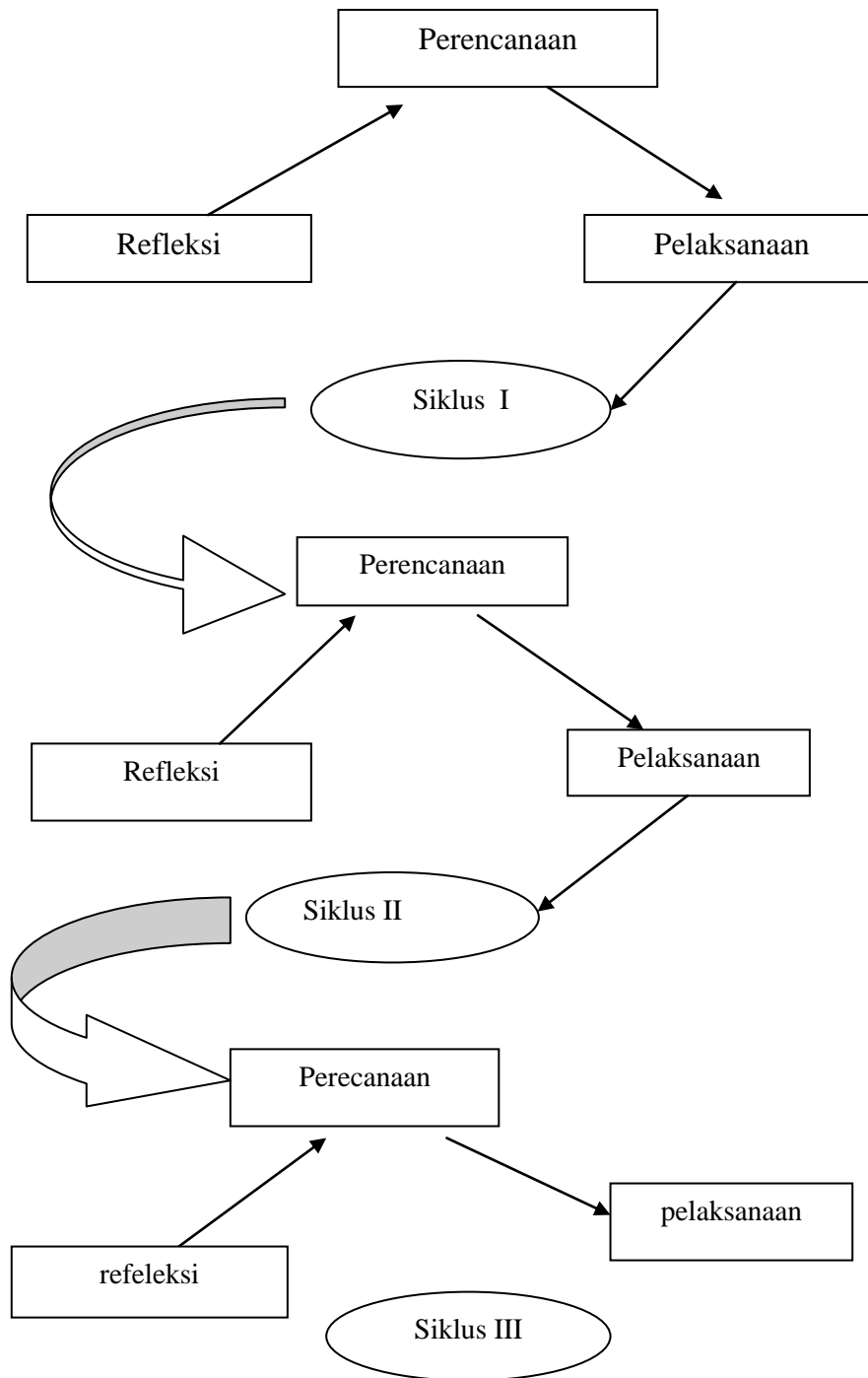
JSA : Jumlah skor anak

JSM : Jumlah skor maksimal

3.7 Prosedur Penelitian

Arikunto (2008:2) Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan

kelas dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar meningkat. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus, dengan empat tahapan setiap siklusnya yaitu sebagai berikut : 1) Perencanaan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan tindakan (observasi), 4) refleksi. Untuk mengetahui gambaran proses penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Alur PTK

Diadopsi dari Suharsimi Arikunto (2008:16)

Gambar prosedur PTK menunjukkan bahwa :

1. Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, terlebih dahulu harus merencanakan secara bersama jenis tindakan yang akan dilakukan
2. Setelah rencana di susun secara matang barulah tindakan dilakukan
3. Bersamaan dengan dilaksanakan tindakan penelitian, juga dilakukan kegiatan untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri akibat yang ditimbulkan.
4. Berdasarkan hasil penelitian kemudian dilakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam siklus berkelanjutan, setiap siklus dilaksanakan dengan satu kali pertemuan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian antara lain:

- a. Menyusun jadwal penelitian dan instrumen untuk memperoleh data.
- b. Menentukan Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) yang akan digunakan
- c. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH)
- d. Media pembelajaran
- e. Lembar observasi

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan mencakup tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Substansi tindakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan awal
 - a. Mempersiapkan bahan, alat media, dan sumber belajar yang dibutuhkan.

- b. Salam, doa, dan absensi
 - c. Anak diberikan penjelasan tentang rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Kegiatan Inti
- a. Mengorganisir kelas dengan cara membagi anak menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak.
 - b. Setiap kelompok anak diberikan majalah anak-anak yang sudah tidak terpakai.
 - c. Setiap anak menggunting gambar sesuai dengan tema yaitu tentang keluargaku
 - d. Gambar digunting dan ditempelkan dikertas kosong yang sudah disediakan.
 - e. Anak menjahit jelujur kertas yang sudah ditempelkan gambar.
3. Kegiatan penutup
- a. Setiap kelompok mencoba maju kedepan untuk membaca gambar yang sudah dibuat tadi.
 - b. Doa, salam
 - c. Refelksi

3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan pada setiap siklus. Observasi dilakukan oleh observator dan guru peneliti dengan berpedoman pada instrumen observasi. Hasil observasi kemudian dianalisis dan dilakukan refleksi untuk menentukan perencanaan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi juga dilakukan berdasarkan penilaian kinerja guru karena keberhasilan tindakan yang dilakukan sangat dipengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan rencana tindakan. Dengan demikian penilaian kinerja guru hanya berfungsi

sebagai pedoman untuk melakukan refleksi dan tidak dijadikan sebagai variabel penelitian.

Indikator keberhasilan

Untuk mengetahui indikator keberhasilan tindakan, maka ditetapkan indikator keberhasilan penelitian indikator tersebut berguna sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan tindakan pada siklus berikutnya, sekaligus sebagai acuan untuk menentukan jumlah siklus dalam penelitian.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika sekurang-kurangnya 76 % anak berhasil maka masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB)
2. Jika sekurang-kurangnya dengan skor 75 kriteria kinerja guru masuk dalam kategori “baik”.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam siklus berkelanjutan setiap siklus dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian antara lain:

- a. Menyusun jadwal penelitian dan instrumen untuk memperoleh data.
- b. Menentukan kompetensi Dasar (KD) yang akan digunakan
- c. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH)
- d. Media pembelajaran
- e. Lembar observasi

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan mencakup tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Substansi tindakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

- a. Mempersiapkan bahan, alat media, dan sumber belajar yang dibutuhkan.
- b. Salam, doa, dan absensi

2. Kegiatan Inti

- a. mengorganisir kelas dengan cara membagi anak menjadi 4-5 kelompok yang terdiri dari 4-5 anak dalam setiap kelompok.
- b. anak menggulung kertas yang sudah tertulis kata-kata yang berhubungan dengan gambar yang di buat kemarin.
- c. guru mengocok nomor undian kelompok mana yang maju terlebih dahulu untuk memilih gulungan kertas.
- d. kelompok yang terpilih boleh maju dan memilih gulungan kertas yang sudah berisi kata dan menempel sesuai gambar yang sudah dibuat kemarin.

3. Kegiatan penutup

- a. setiap perwakilan kelompok membacakan cerita yang sudah dibuat nya yang terdapat kata-kata
- b. doa, salam
- c. refleksi

3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan pada setiap siklus. Observasi dilakukan oleh observator dan guru peneliti dengan berpedoman pada instrumen observasi. Hasil observasi kemudian dianalisis dan dilakukan refleksi untuk menentukan perencanaan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi juga dilakukan berdasarkan penilaian kinerja guru karena keberhasilan tindakan yang dilakukan sangat dipengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan rencana tindakan. Dengan demikian penilaian kinerja guru hanya berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan refleksi dan tidak dijadikan sebagai variabel penelitian.

Indikator keberhasilan

Untuk mengetahui indikator keberhasilan tindakan, maka ditetapkan indikator keberhasilan penelitian indikator tersebut berguna sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan tindakan pada siklus berikutnya, sekaligus sebagai acuan untuk menentukan jumlah siklus dalam penelitian.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika sekurang-kurangnya 76 % anak berhasil maka masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB)
2. Jika sekurang-kurangnya dengan skor 75 kriteria kinerja guru masuk dalam kategori “ baik”.

Siklus III

1. Tahap Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam siklus berkelanjutan setiap siklus dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian antara lain:

- a. Menyusun jadwal penelitian dan instrumen untuk memperoleh data.
- b. Menentukan kompetensi Dasar (KD) yang akan digunakan
- c. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH)
- d. Media pembelajaran
- e. Lembar observasi

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan mencakup tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Substansi tindakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

- a. Mempersiapkan bahan, alat media, dan sumber belajar yang dibutuhkan.
- b. Salam, doa, dan absensi

2. Kegiatan inti

- a. mengorganisir kelas menjadi 4-5 kelompok terdiri dari 4-5 anak.
- b. menyiapkan gulungan kertas yang berisi nomor setiap kelompok
- c. salah satu kelompok mendapatkan giliran untuk maju kedepan dan membacakan isi gambar cerita yang sudah dibuat sendiri.
- e. dilakukan sampai setiap kelompok mendapatkan giliran.

3. Kegiatan Penutup

- a. evaluasi tentang kegiatan yang sudah dilakukan
- b. doa, salam
- c. refleksi

3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan pada setiap siklus. Observasi dilakukan oleh observator dan guru peneliti dengan berpedoman pada instrumen observasi. Hasil observasi kemudian dianalisis dan dilakukan refleksi untuk menentukan perencanaan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi juga dilakukan berdasarkan penilaian kinerja guru karena keberhasilan tindakan yang dilakukan sangat dipengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan rencana tindakan. Dengan demikian penilaian kinerja guru hanya berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan refleksi dan tidak dijadikan sebagai variabel penelitian.

Indikator keberhasilan

Untuk mengetahui indikator keberhasilan tindakan, maka ditetapkan indikator keberhasilan penelitian indikator tersebut berguna sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan tindakan pada siklus berikutnya, sekaligus sebagai acuan untuk menentukan jumlah siklus dalam penelitian.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika sekurang-kurangnya 76 % anak berhasil maka masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB)
2. Jika sekurang-kurangnya dengan skor 75 kategori kinerja guru masuk dalam kategori “ baik”.